

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penafsiran Q.S Al-Ankabut ayat 45 dalam *Tafsir Al-Azhar* dan relevansinya terhadap *Akhlakul Karimah* mahasiswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran Q.S Al-Ankabut ayat 45 dalam *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an, Shalat, dan Berzikir memiliki makna yang sangat luas, tidak hanya sebagai kewajiban ibadah yang bersifat ritual, tetapi juga sebagai media pembinaan spiritual dan moral yang integral dalam kehidupan seorang muslim. Dalam tafsir Al-Azhar ditegaskan bahwa membaca Al-Qur'an, Shalat, dan zikir yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, kekhusyukan, dan kontinuitas akan melahirkan kekuatan batin yang mampu mencegah seseorang dari perbuatan keji dan mungkar. Dengan kata lain, Shalat berfungsi sebagai kontrol diri yang membentuk kesadaran etis dalam bertindak. Buya Hamka

juga menekankan bahwa hubungan antara kualitas membaca Al-Qur'an, Shalat, zikir dan perilaku seseorang bersifat langsung; semakin baik kualitas ibadah tersebut, maka semakin tampak pula dampaknya dalam akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an, Shalat dan zikir tidak dapat dipisahkan dari pembentukan karakter, karena ia menjadi fondasi utama dalam membangun pribadi yang beriman, berintegritas, dan ber*Akhlakul Karimah*.

2. Relevansi penafsiran Q.S Al-Ankabut ayat 45 tersebut terhadap pembentukan *Akhlakul Karimah* mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* menunjukkan adanya keterkaitan kuat dan nyata antara nilai-nilai ibadah dengan perilaku sosial. Membaca Al-Qur'an, Pelaksanaan Shalat secara berjamaah, Berzikir, dan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, serta pembinaan keagamaan yang terstruktur di lingkungan *Ma'had* menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia. Mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya Shalat secara teoritis, tetapi

juga merasakan dampaknya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatkan sikap tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, serta kemampuan mengendalikan diri dari perilaku negatif. Lingkungan *Ma'had* yang religius dan kondusif turut memperkuat proses internalisasi nilai tersebut, sehingga terbentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan. Dengan demikian, penafsiran ayat ini terbukti memiliki relevansi yang tinggi dan aplikatif dalam konteks kehidupan mahasantri, karena mampu menjembatani antara pemahaman teks keagamaan dengan praktik nyata dalam pembinaan *Akhlakul Karimah*.

3. Faktor pendukung pembentukan akhlakul karimah mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* meliputi lingkungan yang religius, pembiasaan ibadah yang dilakukan secara konsisten, keteladanan dari pembina dan musrif, penerapan aturan dan tata tertib, serta adanya kajian dan pembinaan keislaman. Adapun faktor penghambatnya yaitu pengaruh lingkungan luar, penggunaan gadget yang

berlebihan, serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Dengan demikian, pembentukan akhlakul karimah di Ma'had Al-Jami'ah didukung oleh lingkungan dan program pembinaan yang kondusif, namun masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian dan upaya berkelanjutan agar tujuan pembinaan dapat tercapai secara optimal.

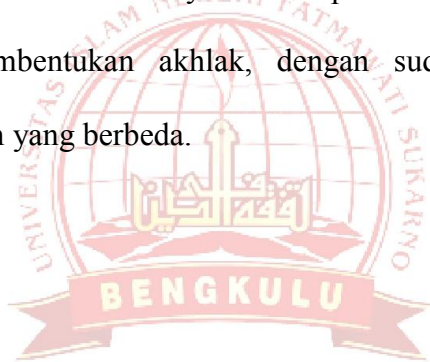
B. Saran

Kepada pihak lembaga *Ma'had Al-Jami'ah* UINFAS Bengkulu diharapkan dapat terus mempertahankan serta meningkatkan pembinaan ibadah, seperti sholat berjama'ah, kegiatan membaca Al-Qur'an, zikir dan kajian keagamaan agar tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga mampu membentuk *Akhlakul Karimah* mahasiswa sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Q.S Al-Ankabut ayat 45.

Untuk seluruh mahasiswa, diharapkan agar senantiasa menjaga kualitas Shalat yang telah dilaksanakan, baik dari segi kekhusyukan maupun kedisiplinan, serta terus berusaha mengamalkan nilai-nilai Shalat dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga dapat terhindar dari perbuatan keji dan mungkar serta menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an serta relevansinya terhadap kehidupan, khususnya dalam pembentukan akhlak, dengan sudut pandang dan pendekatan yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*.
- Abdurrahman, Muhammad. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Amin, Ahmad. *Etika (Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Aminah, Ila Waladatun. *Peran Musyrifah dalam Penanaman Akhlaq Al-Karimah Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri*. Kediri: IAIN Kediri, 2024.
- Azmin, Nikman, dkk. *Geneologi Kader: Keislaman, ke-IMM-an dan Kemuhammadiyah*. 2024.
- Fathoni, Ahmad. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Shalat (Telaah Q.S Al-'Ankabut Ayat 45)*. Semarang: UIN Walisongo, 2015.
- Gunawan, Bagus. *Akhlakku Keindahan Hidupku*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Haq, Aad. *Dampak Pengamalan Ibadah Shalat terhadap Perilaku Akhlak Santri MUQ Pidie serta Pemahaman Q.S Al-'Ankabut Ayat 45*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2022.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 21. Jakarta: Pustaka Panjimas, hlm. 5441-5444
- Hasanudin, Agus Salim, dan Eni Zulaiha. "Hakikat Tafsir Menurut Para Mufassir." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 2 (2022): 203–210.
- Hayati, S. N. *Manfaat Shalat Dhuha dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus pada Siswa*

Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014–2015). Kediri: IAIN Kediri, 2015

Isa, Abdul Qadir, Taufik Damas, dan Afrizal Lubis. *Hakikat Tasawuf*. Indonesia, 2005.

Jauhari, Muhammad Rabbi Muhammad. *Keistimewaan Akhlak Islami*. Bandung: CV Pusta

Majid, Abdul. *Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Muchammad, Achmad. “Tafsir: Pengertian, Dasar, dan Urgensinya.” *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2021): 89–111.

Mudawamah, S. *Dhikrullah dalam Q.S Al-‘Ankabut Ayat 45 (Studi Komparasi Tafsir al-Tabari dan al-Mishbah)*. Kediri: IAIN Kediri, 2017. ka Setia, 2006.

Mukhlisin. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Shalat (Telaah Q.S Al-‘Ankabut Ayat 45)*. Skripsi S1, IAIN Walisongo, 2013.

Mustafa, Mahmud Ahmad. *Dahsyatnya Ikhlas*. Jakarta: Media Pressindo, 2012.

Nasharuddin. *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015.

Nashihudin, Muhammad. *Metode Ibrah*. CV Azka Pustaka, 2024.
Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Preda Media Group, 2012.

- Nurhanifiyah, Annisa. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tafsir Al-Mishbah Q.S Al-'Ankabut Ayat 45 dan Relevansinya dalam Pembentukan Akhlakul Karimah*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017.
- Rabi, A. N. L. "Implementasi Program Etika untuk Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, Desember 2023.
- Rifa'i, Ahmad. "Shalat sebagai Media Pembinaan Akhlak Menurut Al-Qur'an." Vol. 12, no. 1 (2016): 55–70.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sanusi, Anwar. *Pohon Rindang*. Jakarta: Gema Insani, t.t.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Usmani, Ahmad Rofi'. *Para Pemimpin yang Menjaga Amanah: Islamic Golden Stories*. Bandung: Penerbit Aula, 2016.
- Hasil wawancara dengan Mudir Ma'had Al-Jami'ah, Dr. Rozian Karnedi M.Ag, Selasa, 10 Februari 2026.
- Hasil wawancara dengan Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah, Dr. Kurniawan M.Pd, Jum'at, 13 Februari 2026.
- Hasil wawancara dengan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu, Rabu-Kamis, 18-19 Februari 2026.